

Pengaplikasian Teknik Stensil dengan Motif Pucuk Rebung pada Inovasi Busana Etnik Riau

Siti Marizqy Salsabilla^{1*}, Pipin Tresna P²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Busana,
Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Abstract

Indonesia has various ethnic groups rich in culture, as well as textile motifs that have their characteristics. For example, Riau has the Pucuk Rebung motif, which is famous for its Islamic and Malay culture blend. Pucuk Rebung has philosophical meanings that innovated into ethnic fashion, one of which is by applying them using a stencil technique. This technique uses stencil media that is useful as a barrier print on the print media to be painted. Compiling scientific articles for this comprehensive study aims to create bamboo shoots motifs with stencil technique, using the Project Based-Learning method that can give birth to permanent knowledge because it provides learning in real situations. Pucuk Rebung as a decorative motif with stencil technique on the Riau ethnic fashion innovations by making decoration on the primary material of the Riau ethnic fashion innovation skirt using paint and stencil media in the form of paper cut according to the Pucuk Rebung motif. The result of this stencil technique is beautiful; it doesn't look too prominent so that it can be juxtaposed with a songket, so it's suitable to be applied to ethnic fashion innovations.

Keywords

Ethnic Dress Innovation, Pucuk Rebung, Stencil

Siti Marizqy Salsabilla

Email

siti.marizqy@upi.edu

Address

Program Studi Pendidikan Tata
Busana

Departemen Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pendidikan Teknologi dan
Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia

Pengaplikasian Teknik Stensil dengan Motif Pucuk Rebung pada Inovasi Busana Etnik Riau

Siti Marizqy Salsabilla, Pipin Tresna P.

PENDAHULUAN

Manusia tidak pernah lepas dari seni. Hampir seluruh kegiatan manusia ditunjang oleh benda-benda yang memiliki unsur seni di dalamnya seperti motif pada busana yang merupakan bagian dari seni grafis. Seni grafis pada busana memiliki berbagai macam teknik cetak dalam proses pembuatannya, salah satunya yakni teknik stensil. Teknik stensil sudah lama digunakan untuk pewarnaan pada kain, puncaknya adalah pada era Edo di Jepang. Penggunaan teknik stensil sangat efektif karena dapat digunakan berulang kali serta dapat digunakan dengan cepat untuk memproduksi sebuah desain yang seragam. Stensil sendiri merupakan lembaran material tipis yang digunakan untuk membuat tulisan atau gambar pada media yang mendasari dengan menyemprotkan pigmen pada lubang yang telah dibuat sebelumnya [1].

Teknik stensil memiliki cara kerja yang mudah dengan menggunakan media yang dapat dijumpai dimana saja, yakni alat berupa pensil, pengaris, cutter dan kuas lukis serta menggunakan bahan cat tekstil dan kertas sebagai media stensil. Hasil dari teknik stensil ini sangat indah, terlihat tidak terlalu menonjol sehingga dapat disandingkan dengan tenun songket dan dapat diaplikasikan pada inovasi busana etnik. Inovasi pada busana etnik yakni memodifikasi bagian tertentu dalam busana etnik seperti model atau hiasan busana, tanpa meninggalkan ciri khas atau makna sejarah dari daerah tersebut [2]. Indonesia yang terdiri dari berbagai macam adat, suku dan budaya memiliki keunikannya tersendiri di tiap daerah seperti salah satunya adalah daerah Riau. Salah satu keunikan budaya daerah Riau diekspresikan pada motif tekstil yang menceritakan sejarah, makna dan filosofi dari daerah tersebut pada tenun songket Melayu Riau yakni motif Pucuk Rebung. Pucuk Rebung lebih banyak dijumpai pada bagian ujung kain songket hingga sering disebut motif tumpal [3].

Makna simbolis dan filosofis dari motif Pucuk Rebung adalah kesuburan dan kesabaran yang terinspirasi dari tunas bambu yang tumbuh runcing. Pucuk Rebung memiliki motif simetris yang merupakan motif cerminan. Motif cerminan memiliki arti sikap dari cerminan hati seseorang dan cerminan dari pantulan kehidupan nanti yang mengingatkan bahwa suatu hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha. Nilai-nilai dari motif Pucuk Rebung tersebut meningkatkan jumlah penikmat tenun songket di Riau, selain itu juga sebagai media menyebarkan nilai luhur yang terkandung pada motif tersebut [3]. Tenun songket Melayu Riau merupakan kekayaan asli Melayu Siak, makna simbol dari setiap motif kebudayaan Melayu Siak adalah ketaqwaan, kerukunan, kearifan, kepahlawanan, kasih sayang, kesuburan, tahu diri, dan tanggung jawab [4].

Rumusan masalah pada penyusunan artikel ilmiah kajian komprehensif ini adalah Bagaimana mengkreasikan ragam hias corak Pucuk Rebung dengan teknik stensil, dengan tujuan penulisan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan Busana Etnik dan Desain Ragam Hias khususnya pengaplikasian teknik stensil pada motif Pucuk Rebung sebagai inovasi busana etnik Riau, dan memperkenalkan teknik stensil, salah satu teknik cetak dalam seni grafis sebagai teknik hias pada kain serta mengembangkan kreativitas mahasiswa serta memperkuat makna, meningkatkan kualitas, daya saing produk, nilai tambah pada produk inovasi busana etnik serta melestarikan budaya daerah Riau.

METODE PENELITIAN

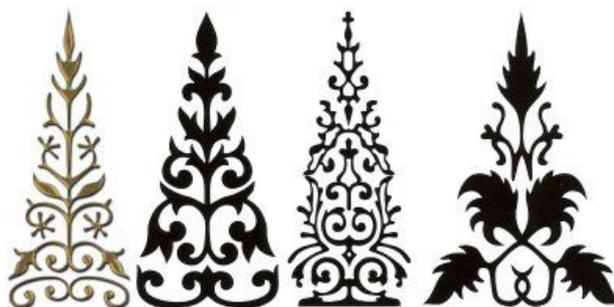
Penelitian kualitatif yang digunakan untuk penulisan artikel ilmiah kajian komprehensif ini menggunakan metode Project Based Learning. Metode Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir secara kritis dan memberi rasa kemandirian dalam belajar sehingga dapat melahirkan pengetahuan yang bersifat permanen karena menyediakan pembelajaran dalam situasi yang nyata. Project Based Learning menyediakan lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu meningkatkan keterampilan pembelajar sesuai dengan ciri belajar konstruktivis [5]. Terdapat lima ciri utama dalam tahapan model Project Based-Learning ini, antara lain: 1) berfokus pada pertanyaan atau masalah, 2) menginvestigasi masalah dan menerapkan ide-ide penting, 3) adanya kolaborasi dalam mencari solusi, 4) membuat kerangka dengan teknologi pembelajaran, 5) membuat produk yang berwujud sebagai solusi dari permasalahan [6].

KAJIAN TEORI

Stensil

Seni grafis memiliki berbagai macam teknik cetak dalam proses pembuatannya, salah satunya yakni teknik stensil. Setiofitria (2009) menjelaskan bahwa stensil merupakan teknik reka latar tertua dan media yang populer karena proses yang mudah dan cara penggunaannya yang tidak terlalu rumit [7]. Stensil dapat dikategorikan sebagai media dalam proses pembuatan hiasan tekstil atau sebagai karya seni. Cara kerja teknik stensil yaitu dengan memotong media stensil sesuai motif. Media stensil dapat berupa kertas Gloria, kalkir, duplek ataupun plastik film dan material lainnya yang serupa. Setelah dipotong, tempelkan pada media cetak lalu dicat. Jika sudah kering, media stensil tersebut dilepas sehingga akan meninggalkan motif di media cetak [8]. Untuk penggunaan jenis cat, dapat menggunakan cat cair atau cat semprot yang sesuai dengan media cetak. Untuk media cetak berupa kain tekstil dapat menggunakan cat khusus tekstil

Pucuk Rebung



Gambar 1. *Motif Pucuk Rebung*
Sumber : Fcendvsyudesign, Pinterest,
2009 (diakses tanggal 9 Maret 2021)

Pucuk Rebung merupakan salah satu dari tujuh motif dasar pada kain tenun songket khas Melayu Siak Riau. Motif ini memiliki arti kesuburan dan kesabaran yang terinspirasi dari tunas bambu yang tumbuh runcing. Pangkalnya besar dan semakin atas mengecil. Permukaan dikelilingi daun muda segitiga dan bagian ujung runcing seperti pedang [9]. Motif Pucuk Rebung memiliki beragam variasi yang membentuk motif-motif baru, setiap motifnya memiliki makna yang berbeda namun hakekatnya motif Pucuk Rebung memiliki motif dasar yang sama yakni bentuk segitiga sama kaki yang melambangkan kekuatan dalam memegang adat guna mendidik akhlak dan rasa saling menghormati antar sesama. Terdapat banyak lekukan pada motif Pucuk Rebung, ini memiliki arti lekukan hidup yang dijalani. Pucuk Rebung memiliki motif simetris yang merupakan motif cerminan. Motif cerminan memiliki arti sikap dari cerminan hati seseorang dan cerminan dari pantulan kehidupan nanti yang mengingatkan bahwa suatu hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha [3].

Inovasi Busana Etnik

Busana etnik merupakan busana yang mengangkat makna, sejarah serta ciri khas dari daerahnya masing-masing. Tak hanya busana tradisional keseharian saja, tetapi busana pengantin dan busana resmi untuk upacara adat tertentu pun termasuk ke dalam kategori busana etnik. Inovasi busana etnik yakni memodifikasi bagian tertentu dari busana etnik tanpa meninggalkan ciri khas atau makna dari daerah tersebut. Ini berguna untuk meningkatkan kualitas, daya saing produk juga nilai tambah pada produk serta melestarikan budaya daerah tersebut [2].

Inovasi busana etnik Riau yang dirancang harus tetap memiliki unsur adat Melayu dan norma Islam, agar ciri khas busana etnik tidak hilang. Terdapat dua karakteristik busana etnik Riau untuk perempuan dilihat dari segi model, yakni model baju kurung yang memiliki belahan pada bagian belakang dan model baju kebaya labuh yang memiliki bukaan di bagian depan. Bahan untuk model baju kurung biasa menggunakan katun atau sifon yang nyaman digunakan sehari-hari, sedangkan model kebaya labuh menggunakan bahan satin, sutera cina, brokat serta kain songket untuk bagian bawah yang cocok untuk kesempatan pada acara formal [10]. Untuk warna, terdapat beberapa warna yang memiliki makna dalam bagi masyarakat Riau, yakni warna hijau lumut yang berarti kesuburan, warna kuning keemasan yang berarti kebesaran, warna merah darah yang melambangkan kepahlawanan dan warna hitam yang berarti kesetiaan [11]. Sehingga motif Pucuk Rebung itu biasa digunakan sebagai dekoratif pada busana perempuan untuk kesempatan acara formal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep

Daerah Riau memiliki adat perpaduan Islam dan Melayu yang kemudian membentuk budaya baru, sehingga dapat menginspirasi dalam berkarya. Salah satunya dapat dituangkan dalam busana etnik yang memiliki makna dan filosofi kehidupan masyarakat Riau yakni semangat, rasa syukur serta kejujuran [11].

Inovasi busana etnik yakni memodifikasi bagian tertentu dari busana etnik tanpa meninggalkan ciri khas atau makna dari daerah tersebut. Untuk inovasi busana etnik Riau ini memodifikasi kain tenun songket Melayu Riau, yang biasanya hanya digunakan pada bagian bawah busana. Kini kain tenun songket Melayu Riau dibuat menjadi sebuah outer pada busana. Inovasi busana etnik Riau yang dirancang mewakili filosofi dan ciri khas masyarakat Riau. Outer busana dibuat dengan teknik drapping yang memiliki 3 lipatan pada bagian dada dan 3 layer pada bagian belakang yang merepresentasikan 3 sendi Islam yakni Iman, Islam, dan Ihsan.

Inovasi busana etnik ini memiliki tema *to the golden life*, dimaksudkan untuk merepresentasikan perjalanan hidup yang dijalani dalam mencapai kesuksesan (*golden life*) yang disimbolkan dengan pengaplikasian teknik stensil dengan motif Pucuk Rebung serta penggunaan model lengan panjang, potongan pada bagian pinggang serta rok yang memiliki model godet. Teknik stensil ini digunakan pada bagian rok busana untuk memperindah bagian rok dengan menggunakan salah satu warna yang erat dengan masyarakat Riau, yakni kuning keemasan. Warna ini melambangkan kebesaran, otoritas dan kemegahan [11]. Teknik stensil dengan motif Pucuk Rebung pada bagian rok busana etnik ini diaplikasikan dengan tujuan untuk memperkuat makna, meningkatkan kualitas, daya saing produk, nilai tambah pada produk dalam melestarikan budaya daerah Riau.

Kesempatan Pemakaian dan Target Pasar

Busana ini dapat digunakan untuk kesempatan pesta malam karena memiliki warna yang mewah dan gemerlap serta busana yang termasuk kedalam jenis *party dress fashion collection*. Inovasi busana etnik Riau ini diperuntukkan bagi wanita dewasa awal dengan rentang usia 18-24 tahun dengan postur tinggi dan ramping.

Moodboard



Gambar 2. Moodboard Inovasi Busana Etnik Riau

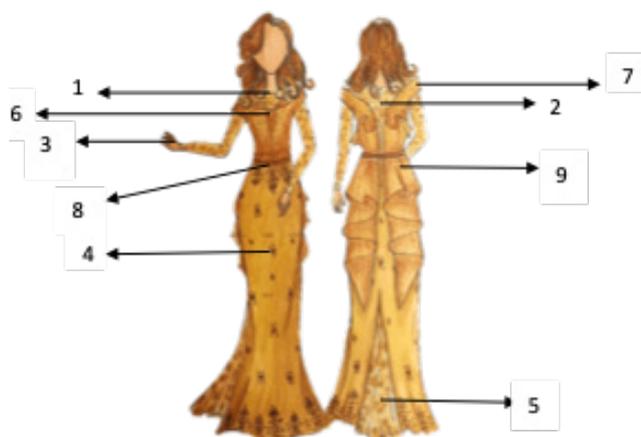
Inovasi busana etnik Riau ini memodifikasi model kain tenun songket Riau yang biasanya hanya digunakan sebagai bawahan busana, kini menjadi sebuah outer pada busana. Perancangan moodboard dilakukan dengan mencari sumber ide yang sesuai dengan tema inovasi busana etnik Riau yakni *to the golden life* yang memiliki *glamour party looks* serta *glamour ethnic style*. Inovasi busana etnik Riau ini

termasuk kedalam party dress fashion collection yang menggunakan couture sewing technique serta menggunakan warna golden, beige dan crème yang sesuai dengan jenis warna yang memiliki makna dalam bagi masyarakat Riau. Berikut adalah moodboard dari inovasi busana etnik daerah Riau dengan mengaplikasikan motif Pucuk Rebung menggunakan teknik stensil.

Karena busana ini termasuk kedalam jenis party dress fashion collection, warna yang dipilih adalah warna yang memberikan kesan mewah dan glamour. Sehingga terpilih warna golden, beige dan crème yang juga sesuai dengan jenis warna yang memiliki makna dalam bagi masyarakat Riau. Material lainnya yang terdapat pada busana adalah hiasan busana. Hiasan busana memiliki fungsi untuk memperindah busana. Hiasan yang digunakan pada inovasi busana etnik Riau ini selain menggunakan motif Pucuk Rebung dengan teknik stensil, busana ini dihiasi payet piringan pada kain brukat dan glitter pada bagian rok.

Proses Perancangan

Proses awal dalam perancangan untuk mengaplikasikan teknik stensil dengan motif Pucuk Rebung pada inovasi busana etnik daerah Riau ini yakni membuat desain busana inovasi busana etnik terlebih dahulu. Bagian busana yang akan diaplikasikan teknik stensil dengan motif Pucuk Rebung yakni bagian rok pada busana. Berikut desain inovasi busana etnik daerah Riau beserta penjelasannya.

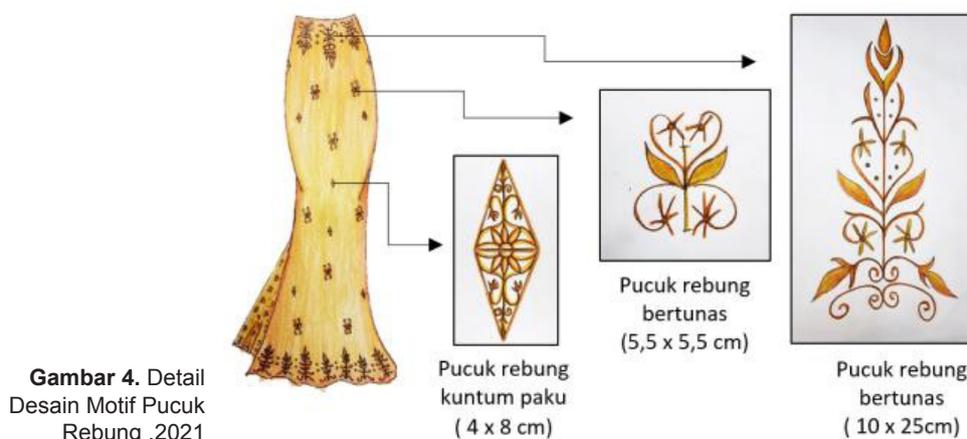


Gambar 3. Desain Inovasi Busana Etnik Riau, 2021

Tabel 1. Desain Busana

DESAIN BUSANA		
No	Model Busana	Teknik Jahit
Gaun		
1	Garis leher lingkaran (<i>round neckline</i>)	Menggunakan penyelesaian teknik jahit depun
2	<i>Zipper</i> di tengah belakang gaun	Menggunakan teknik jahit khusus resleting jepang
3	Model <i>straight long sleeves</i>	Jahitan sisi dan lubang lengan diselesaikan menggunakan bisban, dan bagian ujung lengan di som selusup
4	Model <i>mermaid skirt</i>	Bagian sisi jahitan rok diselesaikan dengan bisban dan rok dikelim dengan cara som selusup
5	Potongan godet pada tengah belakang rok	Godet menggunakan kain brukat. Bagian sisi godet dijahit dengan teknik kampuh balik
Outer gaun		
6	Model lipit pada tengah muka <i>outer</i>	Lipit dijahit dari bagian dalam <i>outer</i> dan dilakukan pengepresan lalu dikembangkan pada bagian atas.
7	Model <i>off shoulder sleeves</i>	Bagian ujung lubang lengan diselesaikan dengan jahitan selusup
8	<i>Belt</i> pada bagian pinggang	<i>Belt</i> dijahit menyatu dengan bagian muka
9	<i>Drapery</i> pada bagian belakang <i>outer</i>	<i>Drapery</i> dibuat 3 layer, dijahit dari bagian dalam

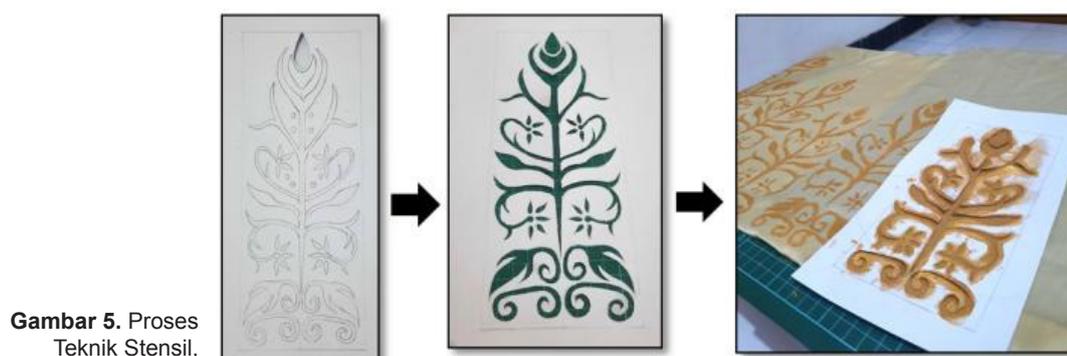
Detail desain pengaplikasian teknik stensil dengan motif Pucuk Rebung pada bagian rok inovasi busana etnik adalah sebagai berikut:



Sesuai dengan detail desain motif Pucuk Rebung pada rok busana, terdapat tiga macam pola hiasan dalam penempatan motif Pucuk Rebung. Motif Pucuk Rebung kuntum paku (4 x 8 cm) dan Pucuk Rebung bertunas (5,5 x 5,5 cm) ini menggunakan jenis pola hias serak. Dengan ukuran motif yang kecil, motif diulang-ulang dan ditempatkan secara teratur pada jarak tertentu [12]. Sedangkan motif Pucuk Rebung bertunas (10 x 25 cm) menggunakan pola hias pinggiran. Pada bagian bawah rok, menggunakan jenis pola pinggiran tegak yakni penyusunan motif pada bagian bawah lebih berat dan bagian atas lebih ringan. Pada bagian atas rok, menggunakan jenis pola pinggiran bergantung yakni motif pada bagian atas lebih berat dan bagian bawah ringan [12].

Proses Pembuatan

Pengaplikasian motif Pucuk Rebung menggunakan teknik stensil dibuat dengan menggunakan alat berupa pensil, pengaris, cutter dan kuas lukis serta menggunakan bahan cat datar khusus tekstil dan kertas Concorde sebagai media stensil. Cara kerja teknik stensil yaitu dengan memotong media stensil sesuai motif. Lalu tempelkan pada media cetak dan dicat. Jika sudah kering, media stensil tersebut dilepas sehingga akan meninggalkan motif di media cetak [8].



Hasil Produk Inovasi Busana Etnik Riau



Gambar 7. Inovasi Busana Etnik Riau

Analisis Prinsip Visual Produk

Aksen

Pusat perhatian/aksen dari busana, adalah model dari Songket drapery outer dengan lengan off shoulder karena memiliki bentuk yang unik, tetapi jika hanya dilihat pada bagian dress saja, pengaplikasian teknik stensil dengan motif Pucuk Rebung pada rok menjadi aksen pada dress.



Gambar 10. Aksen Busana

Irama

Irama yang terdapat pada inovasi busana etnik Riau ini terjadi dengan adanya pengulangan dari motif Pucuk Rebung pada busana, yang terdapat di bagian rok serta motif songket pada bagian outer busana.



Gambar 9. Irama Busana

Kesatuan

Unity/kesatuan adalah sesuatu yang memberikan kesan keterpaduan dari setiap bagian prinsip desain [13]. Dalam inovasi busana etnik Riau ini terdapat satu kesatuan yang membuatnya terlihat harmonis dalam busana, yakni terlihat dari warna yang senada dan motif yang berulang pada busana.

Analisis Material

Terdapat tiga jenis kain yang digunakan dalam inovasi busana etnik Riau, yakni kain brukat yang digunakan pada bagian badan hingga garis pinggang dan bagian lengan, kain fendi sebagai bahan utama rok, serta kain songket melayu khas Riau yang digunakan sebagai bahan utama dari drapery outer pada busana. Tekstur yang ditimbulkan dari pemilihan kain tersebut adalah licin, berkilau dan sedikit kasar pada bagian brukat. Warna kain pun memiliki peran penting dalam busana, sehingga dipilihlah warna golden, beige dan crème yang sesuai dengan jenis warna yang memiliki makna kebesaran bagi masyarakat Riau

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan artikel ilmiah kajian komprehensif yang berjudul “Pengaplikasian Teknik Stensil dengan Motif Pucuk Rebung pada Inovasi Busana Etnik Riau” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Teknik stensil merupakan salah satu teknik cetak dalam seni grafis yang dapat dikategorikan sebagai media dalam proses pembuatan hiasan tekstil atau sebagai karya seni.
2. Motif Pucuk Rebung khas Riau memiliki beragam variasi bentuk namun tetap melambungkan hal yang sama, yakni perjalanan hidup yang dijalani serta cerminan dari kehidupan nanti .
3. Inovasi busana etnik Riau yang memodifikasi kain tenun songket Riau menjadi outer pada busana dapat digunakan sebagai busana kesempatan pesta karena pemilihan bahan material yang sesuai dengan karakteristik busana pesta.
4. Aplikasi motif hias Pucuk Rebung dengan teknik stensil pada inovasi busana etnik Riau yang telah dibuat yakni proses pembuatan hiasan di atas bahan utama rok inovasi busana etnik Riau dengan menggunakan cat dan media stensil berupa kertas yang dipotong sesuai dengan motif Pucuk Rebung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Purwantono, A. Stensil Sebagai Media Aspirasi Wacana Dalam Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Dekave*, 2012; 1: 1–8.
- [2]. Maeliah, M. & Prihatin, P.T. *Inovasi Busana Etnik*. Bandung: Gapura Press, 2015.
- [3]. Pratiwi, B.E. *Motif Pucuk Rebung pada Kain Tenun Songket Melayu Riau*. Yogyakarta, 2021.
- [4]. Akkapurlaura Pengembangan Motif Rantau, Tampuk Manggis, Pucuk Rebung, Siku Awan, dan lebah Bergayut Pada Kain Songket Melayu Riau. In: *Seminar Nasional Cendekiawan 2015*. Jakarta, Indonesia: Trisakti University, 2015, pp. 74–87.
- [5]. Rais, M. Model Project Based-Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal pendidikan dan Pengajaran*, 2010; 43: 246–252.
- [6]. Krajcik, J.S. & Shin, N. Project-Based Learning. In: *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*. New York: Cambridge University Press, 2006, pp. 304–328.
- [7]. Setiofitria, N. & Hendrawan, A. Pengaplikasian Teknik Stensil dengan Pewarna Indigofera pada Produk Fesyen. *e-Proceeding of Art & Design*, 2019; 6: 4198–4208.
- [8]. SW, D.P. Seni Grafis Adalah. *VOI.CO.ID*, <https://voi.co.id/seni-grafis/> (2021, accessed 9 March 2021).
- [9]. Lestari, S. & Riyanti, M.T. Kajian Motif Tenun Songket Melayu Siak Tradisional Khas Riau. *Jurnal Dimensi DKV*, 2017; 2: 33–48.

- [10]. Wildasyah Budaya Melayu Riau. *Slideshare*, <https://www.slideshare.net/wildasyah> (2013, accessed 15 March 2021).
- [11]. Pakaian Adat Riau. *Perpustakaan.id*, <https://perpustakaan.id/pakaian-adat/riau/> (accessed 10 March 2021).
- [12]. Prihatin, P.T. *Desain Hias: Motif Hias, Gambar Kerja, dan Teknik Menghias Kain*. Bandung: Gapura Press, 2014.
- [13]. Fitinline Prinsip-prinsip Desain Busana. *Fitinline*, <https://fitinline.com/article/read/prinsip-prinsip-desain-busana/> (2013, accessed 26 March 2021).